

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tentang Pola Komunikasi Interpersonal antara Anak dan Orang Tua di Dusun Corot yang merujuk kepada tiga pembahasan yaitu edukasi seks, pertemanan di lingkungan sekolah, dan pergaulan di luar lingkungan sekolah. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dari bulan Juli-Agustus 2023.

1. Seluruh narasumber menerapkan Pola Komunikasi Otoratif, mendidik anak dengan memberikan batasan yang jelas, dan berusaha memberikan anak lingkungan yang baik untuk tumbuh kembangnya.
2. Hambatan dirasakan oleh orang tua di Dusun Corot, beberapa diantaranya yaitu hambatan yang termasuk ke dalam gangguan internal dan eksternal, gangguan internal yaitu berupa kurangnya keterampilan dalam hal berbicara, lebih nyaman untuk bercerita kepada teman dikarenakan umur yang sebaya dan sering bertemu ketika kegiatan belajar di sekolah. Gangguan eksternal adalah hambatan komunikasi dikarenakan orang tua yang sibuk untuk bekerja, hal tersebut dialami oleh Kris Delima Astiandri Putri.
3. Solusi dari hambatan tersebut berdasarkan keterangan dari orang tua adalah terus menerus bertanya kepada anak tentang hal-hal di sekolah, tentang teman-temannya, dan terus menerus menasihati sampai anak mau menuruti hal tersebut.

4. Saran

Untuk semua orang tua di Dusun Corot yang mempunyai anak dengan usia 12-15 tahun atau fase remaja awal agar memberikan edukasi yang tepat terutama tentang seks, berdasarkan hasil dari penelitian orang tua di Dusun Corot tidak memberikan edukasi seks yang tepat, dan hanya memberikan larangan atau nasihat agar menjaga jarak dengan lawan jenis, tidak ada edukasi

tentang perubahan hormonal yang akan terjadi, apa yang sebaiknya dilakukan anak, apa yang seharusnya dijaga oleh anak. Edukasi seks memang masih sangat-sangat dianggap tabu di Indonesia, maka dari itu penelitian ini bertujuan agar seluruh orang tua terutama di Dusun Corot mulai menerapkan edukasi seks sesuai dengan perkembangan usia anak.